

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Susilawati (2017) Banyak kalangan mengakui bahwa bagi Indonesia, usaha peternakan merupakan kegiatan masyarakat yang berperan besar di dalam menentukan nilai inflasi ekonomi negara. Pihak berwenang bidang peternakan telah menyatakan pula bahwa populasi sapi nasional terus mengalami penurunan yang cukup membuat keresahan bagi banyak orang. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember tahun 2023, Populasi ternak besar kabupaten Jember dalam kurun waktu 2021-2022 cenderung menurun. Sapi potong merupakan populasi terbanyak di antara hewan lainnya, yaitu dari 274.162 ekor pada tahun 2021 menjadi 273.942 ekor pada tahun 2022.

Usus atau yang sering disebut iso, merupakan salah satu jeroan yang kaya akan probiotik, gelatin, dan kalsium yang baik untuk kesehatan tulang. Usus sapi merupakan bagian dari sistem pencernaan hewan ternak yang memiliki peran penting dalam proses pencernaan dan penyerapan nutrisi. Usus sapi terdiri dari beberapa bagian, termasuk usus halus dan usus besar, yang memiliki fungsi khusus dalam mencerna makanan yang dikonsumsi oleh sapi. Rosyda (2023) menyatakan bahwa usus sapi memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu membantu perbaikan dan pemeliharaan bagi tubuh, mencegah anemia, dan meningkatkan kekuatan elastisitas kulit. Para ahli mengatakan bahwa usus sapi banyak digunakan sebagai pembungkus sosis daging karena usus sapi memiliki komposisi alami yang mencangkup submukosa sehingga memberikan elastisitas untuk menampung isian sosis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang jeroan di pasar Tanjung Kabupaten Jember, produk olahan usus sapi seperti soto, krengsengan, kare, dan usus goreng telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kuliner lokal yang terdapat di Jember. Masyarakat Jember mengapresiasi kelezatan dan keunikan tekstur dari masing-masing hidangan tersebut. Selain itu, terdapat inovasi menarik dalam

pengolahan usus sapi menjadi kerupuk usus sapi, yang juga diminati sebagai camilan. Inovasi ini mencerminkan minat yang tinggi dari masyarakat Indonesia terhadap cemilan yang beragam. Kerupuk usus sapi ini menunjukkan bahwa masyarakat Jember dapat menghadirkan variasi baru dari bahan pangan lokal yang umumnya tidak dimanfaatkan secara maksimal menjadi camilan yang banyak diminati seluruh kalangan.

Kerupuk usus sapi pada umumnya di produksi dengan sistem pre order atau pembelian di muka dan hanya dapat membeli dalam jumlah banyak dengan tidak menggunakan kemasan yang menjadikan para konsumen berpikir untuk membeli produk tersebut dikarenakan jumlah yang banyak memerlukan biaya besar yang mengakibatkan produk kerupuk usus sapi kurang diminati konsumen. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini akan dilakukannya inovasi dalam pemasaran produk kerupuk usus sapi, seperti produk yang telah tersedia ketika konsumen menginginkannya, pengemasan produk yang simpel dan memberikan kemudahan kepada konsumen untuk membawa kemanapun, karena hanya memiliki bobot 45 gram. Diperlukan analisis kelayakan usaha agar dapat mengetahui pengemasan produk kerupuk usus sapi ini layak atau tidak layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang timbul dalam tugas akhir pengemasan kerupuk usus sapi adalah :

1. Bagaimana proses pengemasan kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran pengemasan kerupuk usus sapi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan pelaksanaan pengemasan kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

1. Dapat melakukan proses pengemasan kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha pengemasan kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses pemasaran kerupuk usus sapi di kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari adanya tugas akhir pengemasan kerupuk usus sapi adalah :

1. Menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang analisis usaha pengemasan kerupuk usus sapi.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha.
3. Sebagai referensi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir di Politeknik Negeri Jember.